

**MANAJEMEN KURIKULUM TERINTEGRASI
DI YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-MUMTAZ
GUNUNGKIDUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Oleh: Muslim Fidia Atmaja

NIM: 17204091005

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muslim Fidia Atmaja**
NIM : 17204091005
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 07 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Muslim Fidia Atmaja
NIM: 17204091005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muslim Fidia Atmaja**
NIM : 17204091005
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Muslim Fidia Atmaja
NIM: 17204091005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1554/Un.02/DT/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN KURIKULUM TERINTEGRASI DI YAYASAN PONDOK
PESANTREN AL-MUMTAZ GUNUNGKIDUL DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Raden MUSLIM FIDIA ATMAJA, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 17204091005
Telah diujikan pada : Jumat, 25 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 60dd10d63b1f4



Penguji I

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 60e1413ace916



Penguji II

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 60d9a1133d586



Yogyakarta, 25 Juni 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60e14e69c80fb

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN KURIKULUM TERINTEGRASI DI YAYASAN
PONDOK PESANTREN AL-MUMTAZ GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh :

Nama : **Muslim Fidia Atmaja, S.Pd.**

NIM : 17204091005

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Konsentrasi : –

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 07 Juni 2021

Pembimbing



Dr. Hj. Na'imah, M.Hum.

ABSTRAK

Muslim Fidia Atmaja, 17204091005, Manajemen Kurikulum Terintegrasi di Yayasan Pondok Pesantren Al-Mumtaz Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Thesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Magister, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Terbatasnya sumber daya manusia yang berkompeten dan sarana prasarana seringkali menjadi kendala bagi lembaga pendidikan dengan *integrated curriculum*. Tesis ini, membahas tentang manajemen kurikulum terintegrasi di Yayasan Pondok Pesantren Al-Mumtaz yang dinilai dapat menanamkan nilai-nilai yayasan (internal) secara kuat dan mengintegrasikan tiga kurikulum sekaligus dalam mendukung tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem kurikulum terintegrasi, manajemen pengintegrasian kurikulum, serta kekuatan dan kelemahan dalam mengelola kurikulum terintegrasi di Yayasan Al-Mumtaz Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem kurikulum terintegrasi perlu dilaksanakan untuk mendukung tujuan yayasan, dengan cara memodifikasi kurikulum. Tahapan manajemen perencanaan kurikulum oleh pengasuh yayasan dengan para pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Pengorganisasian kurikulum dengan cara membagi tugas kepada beberapa koordinator lembaga dan anggota untuk melaksanakan kurikulum kepada peserta didik. Pelaksanaan kurikulum berdasarkan otonomi yayasan, sistem kurikulum terintegrasi, sistem modifikasi kurikulum, dan mendahulukan penilaian afektif; serta pengawasan kurikulum dilaksanakan di awal, tengah dan akhir selama berlangsungnya kurikulum. Adapun kekuatan sistem manajemen terletak pada sistem komando satu arah, mampu menciptakan sumber daya manusia (SDM) secara mandiri, mampu konsisten terhadap ide dasar pondok. Sedangkan kelemahan manajemen terletak pada mengorganisir pendidik dan tenaga kependidikan dan juga pada penerimaan masyarakat.

Kata Kunci: *Manajemen, Kurikulum Nasional, Pesantren, Enterpreneurship.*

ABSTRACT

Muslim Fidia Atmaja, 17204091005, Integrated Curriculum Management at the Al-Mumtaz Islamic Boarding School Foundation, Gunungkidul Special Region of Yogyakarta. Thesis, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Masters Program, State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Limited competent human resources and infrastructure are often an obstacle for educational institutions with an integrated curriculum. This thesis discusses the integrated curriculum management at the Al-Mumtaz Islamic Boarding School Foundation which is considered to be able to strongly instill the values of the foundation (internally) and integrate three curricula at once to support educational goals. This study aims to determine the integrated curriculum system, curriculum integration management, as well as strengths and weaknesses in managing the integrated curriculum at the Al-Mumtaz Foundation, Gunungkidul Special Region of Yogyakarta.

Data collection techniques used in this research are observation, documentation, and interview techniques. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that the integrated curriculum system was implemented by modifying the curriculum. The stages of curriculum planning management by foundation caregivers with educators and education staff are carried out at the beginning of each new school year. Organizing the curriculum by dividing tasks to several institutional coordinators and members to implement the curriculum for students. Implementation of the curriculum based on the autonomy of the foundation, integrated curriculum system, curriculum modification system, and prioritizing affective assessment; and supervision of the curriculum is carried out at the beginning, middle and end during the course of the curriculum. The strength of the management system lies in the one-way command system, able to create human resources (HR) independently, able to be consistent with the basic ideas of the cottage. While the weakness of management lies in organizing educators and education personnel and also in community acceptance.

Keywords: Management, National Curriculum, Islamic Boarding School, Entrepreneurship.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Latin		
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	S
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Ya	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	Muta'qiḍḍin
عدة	Ditulis	‘iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, da dammah

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	i
_____	Fathah	Ditulis	a
_____	Dhammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fathah+alif/ya' mati	جاهلية يسعى	Ditulis	Jāhiliyyah, yas'ā
Kasrah+ya' mati	كريم	Ditulis	Karīm
Dammah+wawu mati	فروض	Ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah+ya' mati	بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah+wawu mati	قول	Ditulis	Qaulun

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

النتم	Ditulis	A'antum
اعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in Syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qomariyah

القرآن	Ditulis	Al-Qur' ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-Samā'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Žawī al-furūd
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala petunjuk, rahmat, anugerah, dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang sangat menyayangi umatnya.

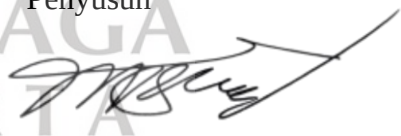
Alhamdulillah, tesis ini berhasil diselesaikan. Penyusun sangat bersyukur dan berterima kasih atas bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak dalam penyelesaian tesis ini. Penyusun sampaikan terima kasih dengan penuh penghormatan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Phil. Al-Makin, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Karwadi, M.Ag., selaku Ketua dan Ibu Dr. Nur Saidah, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Ibu Dr. Hj. Naimah, M.Hum, selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, memberikan masukan dan menginspirasi dalam proses pengerjaan tesis.
6. Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag., selaku Sekretaris dan Penguji Sidang Munaqosyah yang telah mendukung dan memberi masukan perbaikan tesis.
7. Ibu Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag., selaku Penguji Sidang Munaqosyah yang telah mendukung dan memberi masukan perbaikan tesis.

8. Keluarga Besar Yayasan Pondok Pesantren Al-Mumtaz Gunung Kidul, yang telah memberikan izin, menjadi sumber, serta memberikan informasi-informasi terkait pokok bahasan penelitian.
9. Keluarga saya, Bapak Suparman Mangku Probo Sasmito dan Mama Sarjimah, Kakak saya, Mbak Titik Widyaningsih, Mas Wasil Widiyanto, dan keponakan-keponakan saya, Silva Pramestha Anggara Buana, Sheila Widya Kusuma Buana, Sakhila Widya Tungga Buana, serta Aisyah Nur Amalia yang telah memberikan suntikan semangat, kasih sayang, dan dorongan selama penulisan tesis ini.
10. Terakhir, kepada segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Teriring doa dan harapan semoga kebaikan-kebaikan mereka mendapatkan Ridha Allah SWT. Akhir kata, penyusun berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Juni 2021
Penyusun



Muslim Fidia Atmaja

HALAMAN PERSEMBAHAN

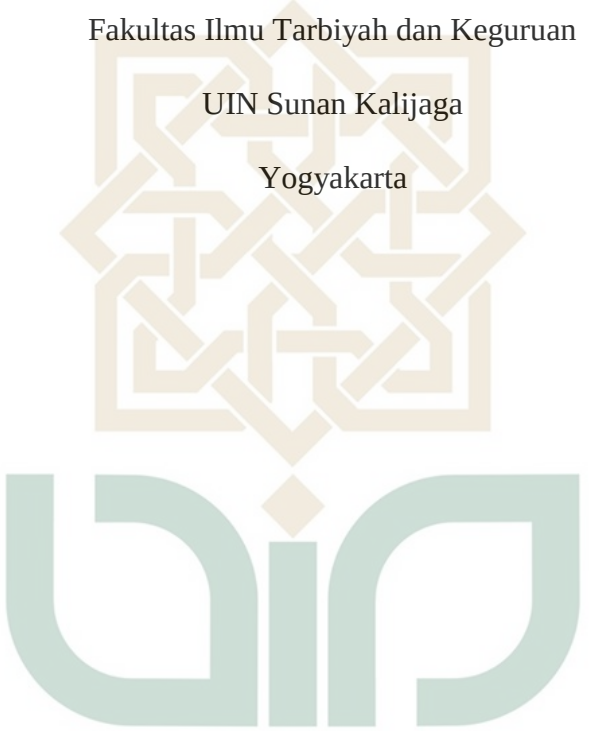
Tesis ini saya persembahkan kepada almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (56)¹

“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku”²



¹ QS. Adz-Dzariyat (51); 56 (Digital Library: Maktabah Syamilah)

² Terjemah QS. Adz-Dzariyat (51); 56 (Qur'an in Android)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kurikulum Terintegrasi	12
B. Manajemen Kurikulum.....	14
1. Manajemen.....	14
2. Kurikulum.....	16
3. Manajemen Kurikulum	17
C. Kurikulum Nasional	19
1. Kurikulum 2013 Revisi.....	19

a. Latar Belakang dan Tujuan Kurikulum 2013.....	19
b. Karakter dalam Kurikulum 2013	22
1) Pengertian Pendidikan Karakter.....	22
2) Penanaman Nilai Karakter	23
c. Implementasi Kurikulum 2013	27
d. Landasan Filosofis	28
e. Landasan Sosiologis.....	30
f. Landasan Psikologi	31
g. Landasan Teoretis	32
D. Pesantren.....	33
1. Pengertian Pesantren.....	33
2. Karakteristik Pesantren	34
a. Materi Pelajaran dan Metode Pengajaran	35
b. Jenjang Pendidikan.....	36
c. Fungsi Pesantren	37
d. Prinsip-Prinsip Pesantren	37
e. Sarana dan Tujuan Pesantren	37
f. Ciri-Ciri Pendidikan Pesantren	38
3. Tawaran Pengembangan Pesantren	39
E. <i>Entrepreneurship</i> (Kewirausahaan)	40
1. Pengertian <i>Entrepreneurship</i> (Kewirausahaan).....	40
2. Kurikulum Kewirausahaan	41
F. Gambaran Kurikulum Terintegrasi di Yayasan Pondok Pesantren Al-Mumtaz.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
B. Sumber Data Penelitian	45
C. Teknik Pengumpulan Data	47
1. Observasi	47
2. Dokumentasi.....	48
3. Wawancara	48
D. Uji Keabsahan Data	49
E. Analisis Data	52

BAB IV GAMBARAN UMUM YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-MUMTAZ GUNUNGKIDUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.	56
A. Letak Geografis	56
B. Sejarah Berdiri dan Profil Yayasan	56
C. Tujuan Yayasan Pondok Pesantren Al-Mumtaz.....	60
D. Visi, Misi dan Profil Yayasan	61
E. Jumlah Peserta Didik dan Fasilitas.....	62
F. Struktur Organisasi Yayasan Al-Mumtaz Gunungkidul	64
 BAB V HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Integrasi Kurikulum Nasional, Pesantren dan <i>Entrepreneurship</i> di Yayasan Al-Mumtaz Gunungkidul	65
1. Kurikulum Nasional di Yayasan Al-Mumtaz.....	65
2. Kurikulum Pesantren di Yayasan Al-Mumtaz	68
3. <i>Entrepreneurship</i> di Yayasan Al-Mumtaz	69
4. Integrasi Tiga Kurikulum di Yayasan Al-Mumtaz	73
B. Manajemen Kurikulum Terintegrasi: Kurikulum Nasional, Pesantren, dan <i>Entrepreneurship</i> di Yayasan Al-Mumtaz Gunungkidul	76
1. Perencanaan Kurikulum	78
2. Pengorganisasian Kurikulum	78
3. Pelaksanaan Kurikulum.....	82
a. Berandaskan Otonomi Yayasan	82
b. Sistem Kurikulum Terintegrasi.....	83
c. Menggunakan Sistem Modifikasi Kurikulum.....	84
d. Mendahulukan Penilaian Afektif	84
4. Pengawasan Kurikulum.....	85
C. Kekuatan dan Kelemahan Manajemen Kurikulum Terintegrasi, Kurikulum Nasional, Pesantren, dan <i>Entrepreneurship</i> di Yayasan Al-Mumtaz Gunungkidul	85
1. Memiliki Sistem Komando Satu Arah	86
2. Mampu Menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) secara Mandiri..	88
3. Mampu Konsisten terhadap Ide Dasar Pondok	89
4. Mengorganisir Pendidik dan Tenaga Kependidikan	90

5. Penerimaan Masyarakat	91
BAB VI PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Implikasi	95
C. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	112



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indonesian Partnership for 21 Century Skill Standard (IP-21CSS)	21
Tabel 2.2 Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	26
Tabel 3.1 Data Informan	46
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Yayasan Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz	64
Tabel 5.1 Intrakurikuler Yayasan Pondok Pesantren Al-Mumtaz	67
Tabel 5.2 Ekstrakurikuler Yayasan Pondok Pesantren Al-Mumtaz	67
Tabel 5.3 Jadwal Kegiatan Santri Terintegrasi	75
Tabel 5.4 Daftar Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Al-Mumtaz	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1. Pembelajaran Berbasis IT	68
Gambar 5.2 Menyuling Air Minum.....	71
Gambar 5.3 Menjahit	71
Gambar 5.4 Membatik	71
Gambar 5.5 Membuat Bakpia	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Balasan Izin Penelitian.....	102
Lampiran 2: Pedoman Wawancara	103
Lampiran 3: Jadwal Pelajaran Al-Mumtaz	104
Lampiran 4: Daftar Mapel dan Jam Pelajaran Al-Mumtaz.....	110
Lampiran 5: Kontrak Kerja Pegawai	111



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik mengintegrasikan kurikulum pada sebuah lembaga pendidikan selalu memiliki nilai khas, namun juga tidak terlepas dari berbagai kendala. Beberapa diskusi atau penelitian terkemuka seringkali menyebutkan bahwa terbatasnya sumber daya manusia yang berkompeten dan sarana prasarana menjadi kendala bagi lembaga pendidikan dengan *integrated curriculum*. Hal tersebut misalnya dijelaskan oleh Bueraheng dalam studinya tentang manajemen kurikulum program pendidikan agama islam (PAI) pada Madrasah Tsanawiyah Azizstan Thailand. Hasil studinya menjelaskan bahwa, kurikulum disusun oleh guru dan pimpinan melalui workshop dengan menyatukan kurikulum Al-Azhar Mesir, implementasinya dilaksanakan melalui proses pembelajaran dengan tidak melupakan evaluasi sebagai tahapan untuk menentukan kelulusan siswa, sedangkan kendala yang dihadapi dalam mengelola kurikulum terintegrasi tersebut adalah kurangnya kompetensi guru, kurangnya sarana dan media yang digunakan dan terlalu padatnya waktu belajar siswa.¹

Hasil penelitian serupa juga disampaikan oleh Nugroho, yang menjelaskan tentang manajemen kurikulum kelas internasional di SMA

¹ Bueraheng, I., "Manajemen kurikulum program pendidikan agama islam kelas tsanawiyah di madrasah azizstan Thailand" Tesis, tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.

Negeri 1 Kota Yogyakarta. Proses pengintegrasian kurikulum diawali dengan workshop yang menyatukan kurikulum nasional dengan kurikulum *University of Cambridge*, selanjutnya pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan semangat *long life education* dan dilaksanakannya evaluasi pembelajaran sebagai penentu kelulusan. Pada studi Nugroho ini, kendala yang dihadapi adalah kurangnya dukungan *stakeholder*, kurangnya bimbingan teknis dan sumber daya manusia (SDM) yang belum memadai.²

Zulfa dan Pardjono, dalam studinya yang berjudul manajemen kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan MAN 1 Surakarta menjelaskan kendala yang dihadapi oleh MAN 1 Surakarta adalah sarana prasarana yang kurang memadai, modul yang belum baku, tingkat kedisiplinan siswa yang rendah, kurang tertibnya administrasi guru dan kurangnya penguasaan teknologi informasi.³ Kendala-kendala tersebut tentunya menghambat proses penerapan kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan di MAN 1 Surakarta.

Dari diskusi di atas, dapat disimpulkan bahwa kendala manajemen kurikulum terintegrasi banyak disumbangkan oleh faktor internal seperti kompetensi guru, kecakapan menggunakan teknologi informasi, dan kesiapan menyusun administrasi yang mendukung kurikulum tersebut. Padahal, kecakapan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengelola suatu kurikulum yang akan diterapkan sangat menentukan jalannya kurikulum

² Nugroho, S., "Manajemen kurikulum kelas internasional di SMA negeri 1 kota Yogyakarta", Tesis, tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2008.

³ Norma Chunnah Zulfa dan Pardjono, "Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan MAN 1 Surakarta" Universitas Negeri Yogyakarta: Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 1, Nomor 2, 2013, hlm. 219-234.

tersebut. Oleh karena itu, manajemen pengintegrasian kurikulum memerlukan sebuah sistem pengelolaan yang mengakar kuat dari segi internal sebelum diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar dan menghasilkan *output* yang dicita-citakan.

Sejalan dengan pemaparan di atas, Dawam dan Ta'arifin menjelaskan bahwa penerapan kurikulum integratif yang bersifat adaptif, inklusif dan saintifik dalam lembaga pendidikan Islam, baik di madrasah maupun pesantren tidaklah mudah. Hal ini dikarenakan paradigma dalam lembaga pendidikan Islam, mayoritas masih kolot, eksklusif dan tradisional atau sebaliknya, berjalan adaptif, transformatif dan inklusif namun pelaksanaannya dilakukan dengan setengah hati. Akibatnya, penguasaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai pengembangan kurikulum terintegrasi serba tanggung, atau dapat dikatakan bahwa *output* madrasah masih diragukan oleh masyarakat.⁴

Kurikulum terintegrasi diasumsikan mampu memberikan pegangan hidup bagi peserta didik di masa depan. Kurikulum terintegrasi sengaja dirancang agar proses pendidikan memenuhi maksud yang dikehendaki, meniadakan batas-batas antar mata pelajaran dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk keseluruhan. Melalui fakta-fakta yang terintegrasi, tidak terlepas satu sama lain diharapkan mampu membentuk kepribadian peserta didik yang integral dan selaras dengan kehidupan sekitar. Implementasi kurikulum terintegrasi mendasarkan pada belajar yang

⁴ Ainurrafiq Dawam dan Ahmad Ta'arifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren* (Yogyakarta: Listafariska Putra, 2005), hlm. 59.

berpusat pada anak (*student centered*), berhubungan dengan aspek kehidupan (*life centered*), dihadapkan pada situasi untuk menyelesaikan masalah (*problem solving*), memajukan perkembangan sosial dan direncanakan bersama antara murid dengan guru.⁵

Al-Mumtaz adalah sebuah Pondok Pesantren di Gunungkidul yang dinilai memiliki paradigma kurikulum terintegrasi yang baik, ditandai dengan dapatnya menanamkan nilai-nilai yayasan (internal) secara kuat dalam menerapkan kurikulum terintegrasi. Al-Mumtaz menjadi menarik disini, dikarenakan mengintegrasikan tiga kurikulum sekaligus, yaitu kurikulum nasional, pondok pesantren dan *entrepreneurship*, di mana ketiganya dapat berjalan selaras, tidak saling tumpang tindih, bahkan dapat mendukung tujuan pendidikan di Yayasan Al-Mumtaz. Al-Mumtaz mencoba keluar dari jalur *mainstreaming* pendidikan dan berfokus pada penerapan karakter peserta didik melalui integrasi ketiga kurikulum tersebut. Selain itu, Al-Mumtaz juga menerapkan tahfidz sebagai tujuan pencapaian peserta didiknya.

Integrasi kurikulum di Yayasan Al-Mumtaz dilakukan untuk mendukung penanaman nilai-nilai karakter. Pernyataan ini dikuatkan oleh sebuah penelitian yang menjelaskan bahwa, di Yayasan Al-Mumtaz terdapat strategi internalisasi nilai-nilai karakter yang didasarkan melalui keteladanan, penanaman nilai moral mingguan, kebiasaan, hadiah dan hukuman, pengawasan dan penjagaan sikap selama 24 jam, serta melalui

⁵ Ibid, hlm. 59-60.

kegiatan *entrepreneur*⁶, sehingga kurikulum dengan program dan tujuan dari yayasan untuk menanamkan nilai karakter benar-benar terintegrasi secara optimal.

Melihat bagaimana ketiga kurikulum terintegrasi tersebut menjadi basis dari pendidikan di Pondok Pesantren Al-Mumtaz, menjadi penting untuk dianalisis lebih lanjut mengenai manajemen yang dilakukan, sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul, **“Manajemen Kurikulum Terintegrasi di Yayasan Pondok Pesantren Al-Mumtaz Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep integrasi kurikulum di Yayasan Al-Mumtaz Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimanakah implementasi manajemen kurikulum terintegrasi di Yayasan Al-Mumtaz Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Apakah kekuatan dan kelemahan kurikulum terintegrasi di Yayasan Al-Mumtaz Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta?

⁶ Muhammad Iplih, “The strategy of internalizing the values of the characters in al-Mumtaz Islamic Boarding School UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education* Vol. 2, No. 1, 2017, pp.79-103, DOI: 10.18326/attarbiyah.v2i1, hlm. 79-103.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis praktik integrasi kurikulum di Yayasan Al-Mumtaz Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Memahami implementasi manajemen kurikulum terintegrasi di Yayasan Al-Mumtaz Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Menemukan bagaimana kekuatan dan kelemahan kurikulum terintegrasi di Yayasan Al-Mumtaz Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Adapun manfaat penelitian secara teoretis, yang pertama untuk memberikan pengetahuan baru dalam melengkapi studi manajemen pendidikan Islam yang ada di Indonesia, khususnya diskusi mengenai manajemen integrasi kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan Islam atau yayasan.
- 2) Kemudian kedua, penelitian ini diharapkan mampu memaparkan data kualitatif terkait dengan sistem manajemen integrasi kurikulum pendidikan dan paradigma yang mengakar kuat di Yayasan Al-Mumtaz.

b. Secara Praktis

- 1) Manfaat praktis dari penelitian ini agar dapat menjadi referensi atau rujukan yang utuh bagi penulis selanjutnya dan dalam mengembangkan kajian manajemen integrasi kurikulum pendidikan Islam.
- 2) Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi alternatif para praktisi maupun akademisi dalam menentukan kurikulum, melaksanakan integrasi kurikulum, sampai dengan proses pelaksanaan sistem manajemen di suatu lembaga pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka sangat penting dilakukan sebagai syarat metodologis dalam rangkaian proses penelitian. Tinjauan pustaka ini juga berfungsi untuk memetakan penelitian yang sejenis, maupun menentukan ruang kosong penelitian sebelumnya, sehingga penelitian yang ada dapat memberikan sumbangan gagasan dan temuan. Hal ini senada dengan John W. Creswell yang menilai bahwa adanya tinjauan pustaka dalam sebuah penelitian mampu membantu peneliti mendapatkan pengetahuan yang lebih luas lagi terkait dengan topik yang akan ia ulas.⁷ Adanya tinjauan pustaka bermanfaat sebagai penentu batasan topik agar topik yang sama tidak terulang.

⁷ John W. Creswell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, Cet. Ke-I, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 32.

Beberapa penelitian tentang manajemen integrasi kurikulum ditemukan memiliki hasil yang serupa, yaitu kendala mengimplementasikan integrasi kurikulum terpusat pada kecakapan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh masing-masing satuan pendidikan, sebagai berikut:

Pertama, penelitian oleh Nugroho dengan judul *Manajemen Kurikulum Kelas Internasional di SMA Negeri 1 Kota Yogyakarta* yang merupakan tesis mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2008⁸ menjelaskan bahwa, proses integrasi kurikulum di SMA Negeri 1 Kota Yogyakarta diawali dengan workshop yang menyatukan kurikulum nasional dengan kurikulum *University of Cambridge*. Selanjutnya, pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan semangat *long life education* dan dilaksanakannya evaluasi pembelajaran sebagai penentu kelulusan. Pada studi Nugroho ini, kendala yang dihadapi adalah kurangnya dukungan *stakeholder*, kurangnya bimbingan teknis dan sumber daya manusia (SDM) yang belum memadai. Ditinjau dari segi objek penelitian, tesis milik Nugroho tentu berbeda dengan yang akan dilakukan oleh peneliti. Nugroho mengambil lokus penelitian di Sekolah Menengah Atas (SMA), sedangkan peneliti berfokus pada sebuah yayasan swasta atau pondok pesantren dengan tiga kurikulum terintegrasi. Selain itu, analisis yang dilakukan dalam penelitian ini juga dilakukan secara fenomenologis dan mendalam untuk mengungkapkan sistem manajemen kurikulum di Yayasan Al-Mumtaz.

⁸ Nugroho, S., "Manajemen kurikulum kelas internasional di SMA negeri 1 kota Yogyakarta", Tesis, tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2008.

Kedua, penelitian oleh Bueraheng dengan judul *Manajemen Kurikulum Program Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Tsanawiyah Azizstan Thailand* yang merupakan tesis mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2010⁹ menjelaskan bahwa, kurikulum disusun oleh guru dan pimpinan melalui workshop dengan menyatukan kurikulum Al-Azhar Mesir, implementasinya dilaksanakan dalam setiap tahapan proses pembelajaran dengan tidak melupakan evaluasi sebagai tahapan untuk menentukan kelulusan siswa, sedangkan kendala yang dihadapi dalam mengelola kurikulum terintegrasi tersebut adalah kurangnya kompetensi guru, kurangnya sarana prasarana, maupun media yang digunakan serta jam belajar siswa yang terlalu padat. Objek penelitian ini juga berbeda dengan yang akan dilakukan peneliti, dikarenakan memilih jenjang Madrasah Tsanawiyah sebagai fokus penelitiannya.

Ketiga, penelitian oleh Zulfa dan Pardjono, yang berjudul *Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan MAN 1 Surakarta* dalam Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan tahun 2013¹⁰, menjelaskan bahwa kendala yang dihadapi oleh MAN 1 Surakarta dalam mengimplementasikan kurikulum program keagamaan adalah sarana prasarana yang kurang memadai, modul yang belum baku, tingkat

⁹ Bueraheng, I., "Manajemen kurikulum program pendidikan agama islam kelas tsanawiyah di madrasah azizstan Thailand", *Tesis*, tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.

¹⁰ Norma Chunnah Zulfa dan Pardjono, "Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan MAN 1 Surakarta", Universitas Negeri Yogyakarta: Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 1, Nomor 2, 2013, hlm. 219-234.

kedisiplinan siswa yang rendah, kurang tertibnya administrasi guru dan kurangnya penguasaan teknologi informasi oleh guru.

Ketiga penelitian di atas memiliki jenjang tahun penelitian yang berbeda, yaitu penelitian pertama pada tahun 2008, penelitian kedua pada tahun 2010, dan penelitian ketiga pada tahun 2013, namun jawaban atas permasalahan yang diajukan masih sama. Kurang cakupnya sumber daya manusia (SDM) pada setiap satuan pendidikan yang menjadi objek penelitian masih menjadi kendala terimplementasinya kurikulum yang diharapkan. Oleh karena itu, posisi tesis ini menjadi alternatif baru, karena berupaya menampilkan praktik nyata manajemen integrasi kurikulum di Yayasan Al-Mumtaz yang berhasil dari segi internal (kesiapan sumber daya manusia mengawal kurikulum, dan lain sebagainya). Adapun strategi-strategi sistem manajemen kurikulum di Yayasan Al-Mumtaz akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian pembahasan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan, maka penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari:

Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang landasan teoretis, berisi teori-teori yang relevan yang akan peneliti gunakan sebagai landasan menjawab permasalahan penelitian.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data penelitian, dan pengambilan kesimpulan yang digunakan.

Bab IV, berisi tentang gambaran umum Yayasan Pondok Pesantren Al-Mumtaz Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta, berkaitan dengan letak geografis, sejarah berdiri, tujuan, visi misi, profil yayasan, jumlah peserta didik dan fasilitas serta struktur organisasi.

Bab V, berisi tentang hasil analisis data lapangan yang telah dikaji bersama dengan teori. Hasil pembahasan ini juga melalui serangkaian proses triangulasi data yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data pada Bab V ini berupaya menarasikan temuan dari lapangan. Diantaranya, diuraikan mengenai pentingnya pengintegrasian kurikulum, implementasi kurikulum nasional, pondok pesantren dan *entrepreneurship* di Yayasan Al-Mumtaz Gunungkidul, beserta kekuatan dan kelemahan sistem integrasi ketiga kurikulum tersebut.

Bab VI, penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data di lapangan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Sistem kurikulum terintegrasi di Yayasan Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta, dilaksanakan dengan cara modifikasi kurikulum. Modifikasi kurikulum ini berlangsung dengan cara menggabungkan kurikulum nasional yaitu kurikulum 13 revisi, kurikulum *entrepreneur* yang meliputi pembuatan bakpia, membuat sabun, menyuling air minum, dan lain sebagainya, serta kurikulum pondok pesantren yaitu kitab kuning dan tahfidz. Modifikasi kurikulum penting dilaksanakan guna mendukung tujuan dan visi misi yayasan.

Manajemen pengintegrasian kurikulum nasional, pondok pesantren dan *enterpreneurship* di Yayasan Al-Mumtaz Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta, dilaksanakan dengan tahapan:

- a. Perencanaan kurikulum oleh pengasuh yayasan dengan para pendidik dan tenaga kependidikan yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru.
- b. Pengorganisasian kurikulum dengan cara membagi tugas kepada beberapa koordinator lembaga dan anggota untuk melaksanakan kurikulum kepada peserta didik.

- c. Pelaksanaan kurikulum berdasarkan otonomi yayasan, sistem kurikulum terintegrasi, sistem modifikasi kurikulum, dan mendahulukan penilaian afektif.
- d. Pengawasan kurikulum dilaksanakan di awal, tengah dan akhir selama berlangsungnya kurikulum.

Pada diskusi dan penelitian terdahulu, kendala manajemen lembaga pendidikan dengan kurikulum terintegrasi terletak pada hal-hal yang bersifat internal, seperti kompetensi guru, kecakapan menggunakan teknologi informasi, dan kesiapan menyusun administrasi yang mendukung kurikulum tersebut. Di Yayasan Pondok Pesantren Al-Mumtaz, kendala di atas tidak sepenuhnya dialami. Lebih jauh daripada itu, Yayasan Pondok Pesantren Al-Mumtaz mencoba memberikan solusi untuk sumber daya pendidik yang tidak selalu sejalan dengan visi misi yayasan dengan cara menciptakan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan secara mandiri. Hal tersebut menjadi keunggulan atau kekuatan yayasan Al-Mumtaz untuk mempertahankan idealismenya.

Oleh karena itu, kekuatan sistem manajemen di Yayasan Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz lainnya yang belum ditemui pada lembaga pendidikan dengan kurikulum terintegrasi adalah:

- a. Memiliki sistem komando satu arah.
- b. Mampu menciptakan sumber daya manusia (SDM) secara mandiri.
- c. Mampu konsisten terhadap ide dasar pondok.

Sedangkan kelemahan dari sistem manajemen kurikulum terintegrasi di Yayasan Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz masih terlihat dalam hal:

- a. Mengorganisir pendidik dan tenaga kependidikan.
- b. Penerimaan masyarakat terhadap jalur anti *mainstream* pendidikan. Ini artinya masyarakat masih belum terbiasa dengan manajemen kurikulum yang diterapkan di Yayasan Al-Mumtaz. Meskipun demikian, terlihat bahwa wali santri mendukung kegiatan di Yayasan Al-Mumtaz berkaitan dengan penanaman nilai atau akhlak, pendidikan di pondok pesantren dan membekali peserta didik dengan kemampuan berwirausaha.

B. Implikasi

Tesis ini telah berusaha memahami dan menganalisis manajemen kurikulum terintegrasi yaitu Kurikulum Nasional, Pesantren dan *Entrepreneurship* di Yayasan Pondok Pesantren Al-Mumtaz Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Melalui pemaparan yang telah dikemukakan, tesis ini memberikan implikasi terkait dengan gambaran manajemen kurikulum terintegrasi secara aplikatif, dengan kekuatan maupun kelemahan, serta solusi yang telah diterapkan. Eksplorasi yang telah dilakukan oleh peneliti tentunya memberikan gambaran baru terkait temuan yang sebelumnya ada.

C. Saran

Kajian manajemen kurikulum terintegrasi pada lembaga pendidikan, khususnya yayasan pondok pesantren penting untuk terus dilakukan guna mengeksplorasi terhadap kebaruan temuan dan perkembangan yang ada. Studi ini merupakan pengembangan keilmuan bidang manajemen pendidikan islam yang tentunya memiliki khazanah berbeda didasarkan pada kondisi wilayah dan corak nilai pendidikan yang diselenggarakan.

Meskipun demikian, pembahasan di dalam tesis ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan. Berdasarkan hasil pembahasan dari tesis ini peneliti menyarankan agar penelitian manajemen kurikulum pendidikan islam, baik dengan model intergasi maupun tidak, perlu diperdalam kembali. Sehingga penelitian terkait, tidak hanya menampilkan praktik manajemen yang ada saja, namun dapat memberikan gambaran praktis bagi lembaga pendidikan yang ingin menyelenggarakan kurikulum serupa, maupun memodifikasi yang telah ada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku, Artikel, Tesis:

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ali, Nizar dan Syatibi, Ibi. *Manajemen Pendidikan Islam: Ikhtiar Menata Kelembagaan Pendidikan Islam*. Bekasi: Pustaka Isfahan, 2009.
- Al-Mumtaz Yayasan Pondok Pesantren, <<https://pptalmumtazyogjakarta.or.id/> > diakses pada 20 November 2020 pukul 15.00-16.00 WIB.
- Arifin, M. Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Budi, K. "Penerapan Kurikulum 2013, Sekolah Mesti Dukung Pengembangan Materi", 2018, Retrieved November 20, 2019, from Kompas.com website: <https://edukasi.kompas.com/read/2018/06/30/22320611/penerapan-kurikulum-2013sekolah-mesti-dukung-pengembangan-materi?page=all>.
- Bueraheng, I., "Manajemen kurikulum program pendidikan agama islam kelas tsanawiyah di madrasah azizstan Thailand" Tesis, tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.
- Cahyo, Eko. *Analisis Persepsi*. Jakarta: FE UI, 2009.
- Cresswell, John W. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, Cet. Ke-I, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Darajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam, Cet-IX*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Darwanto, "Peran Entrepreneurship dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Diseminasi Riset Terapan Bidang Manajemen & Bisnis Tingkat Nasional Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang", 2012.
- Dawam, Ainurrafiq dan Ta'arifin, Ahmad. *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*. Yogyakarta: Listafariska Putra, 2005.

- Dunn, W. N. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* Ed. Kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003.
- Echols, John M. dan Shadily, Hassan. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1996.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Fernandes, Reno. "Relevansi Kurikulum 2013 dengan Kebutuhan Peserta Didik di Era Revolusi 4.0", *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education* Vol.6, No.2, Th. 2019 ISSN: Online 2442-8663 – Print 2356-4180, <http://socius.ppj.unp.ac.id/index.php/socius>.
- Iplih, Muhammad. "The strategy of internalizing the values of the characters in al-Mumtaz Islamic Boarding School UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education* Vol. 2, No. 1, 2017, pp.79-103, DOI: 10.18326/attarbiyah.v2i1.
- Kafrawi, *Pembaruan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren*. Jakarta: Cemara Indah, 1978.
- Kemendiknas, *Buku Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas, 2010.
- Kurniadi, Didin dan Machali, Imam. *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Masyhud, Sulthon dan Khusnurdilo, Moh. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, 2003.
- Meiriyanti dan Santoso, "Implementasi Kurikulum Berbasis Entrepreneurship untuk Mencetak Generasi Pengusaha Dalam Menghadapi Bonus Demografi", *Fokus Ekonomi* Vol. 12 No.2 Desember 2017 : 1 – 21.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Na'imah, "Islamic Character Education Management in Developing the Empathy Values for Students Islamic of State University of Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Journal Dinamika Ilmu*, Vol. 18 Issue 2, 2018, 285-304.
- Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Nata, Abuddin, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo, 2001.

- Nugroho, S., "Manajemen kurikulum kelas internasional di SMA negeri 1 kota Yogyakarta", Tesis, tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2008.
- Peraturan Pemerintah (PP) tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, LN. 2007 No. 124, TLN No. 4769, LL SETNEG: 27 HLM, <peraturan.bpk.go.id> diakses pada 29 Januari 2021.
- Riyanto, Waryani Fajar. *Integrasi-Interkoneksi Keilmuan: Biografi Intelektual M. Amin Abdullah (1953-...) Person, Knowledge and Institution*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2013.
- Rusdi, Rino. *Kurikulum: Perencanaan, Implementasi, Evaluasi, Inovasi, dan Riset*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Samsuri, *Pendidikan Karakter Warga Negara*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia, 2011.
- Siregar, Maragustam. *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter*. Yogyakarta: Pascasarjana FITK UIN SUKA, 2018.
- Sudjana, Nana. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, cet-IV. Bandung: Sinar Baru, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukmadnata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Terry, George R. *Guide to Management...*,
- Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Gitamedia Press, 2006.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Zulfa, Norma Chunnah dan Pardjono, "Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah

Program Keagamaan MAN 1 Surakarta” Universitas Negeri Yogyakarta:
Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 1, Nomor 2, 2013.

Observasi, Wawancara dan Dokumentasi:

Wawancara dengan Direktur Pendidikan Al-Mumtaz pada 20 Juli 2020 Pukul 18.30-20.00 WIB.

Wawancara dengan Ketua BUMP Al-Mumtaz pada 03 April 2021 Pukul 16.30-17.30 WIB.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Muslim Fidia Atmaja
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 13 November 1992
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Numpukan RT. 002 Karangtengah, Imogiri, Bantul
Nama Ayah : Suparman Mangkuprobo Sasmita
Nama Ibu : Sarjimah Mangkuprobo Sasmita
Email : vidiamartine@gmail.com
No. Hand Phone : 085643344446 (WA)

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N Numpukan, lulus tahun 2005
2. SMP N 1 Imogiri, lulus tahun 2008
3. SMA Negeri 1 Jetis Bantul, lulus tahun 2011
4. S1 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan, lulus tahun 2017
5. S2 Universitas Gadjah Mada (UGM), Sekolah Pascasarjana UGM, Program Studi Ketahanan Nasional, lulus tahun 2021

C. Pendidikan Non Formal

1. Diklatsar Banser Tahun 2018.
2. PKL Ansor, GP Ansor Bantul Tahun 2019.
3. PKD PMII, PMII Sleman Tahun 2016.
4. DESTANA, BPBD Bantul Tahun 2017.

5. Makesta IPNU, IPNU Imogiri Tahun 2013.
6. Lakmud IPNU Bantul Tahun 2015.
7. Lakut PW IPNU DIY Tahun 2017.
8. Jurnalistik RMNU Tahun 2012.
9. Kewirausahaan Pemprov DIY Tahun 2018.
10. BLK Teknik Kendaraan Ringan, Bantul Tahun 2016.
11. Pelatihan Desain Grafis HIMPAS Tahun 2018.
12. Admin NURICOM Tahun 2016.
13. Pranata Cara dan Sinom IMN Tahun 2014.

D. Karya Ilmiah (Artikel dalam Buku dan Jurnal)

1. Artikel dengan Judul: “Manajemen Laboratorium Bahasa Sekolah Berbasis Pesantren Kurikulum 2013 dalam Revolusi Industri 4.0” pada Buku Manajemen Pendidikan Islam (Tema-Tema Esensial dalam Manajemen Pendidikan Islam), halaman 248, terbitan Pustaka Saga, 2019.
2. Artikel dengan Judul: “Birokrasi, Perilaku dan Budaya dalam Organisasi Pendidikan Islam” pada Kepemimpinan Pendidikan Islam, halaman 174, terbitan Pustaka Saga, 2019.
3. MF Atmaja. “Kebijakan Penyelenggaraan Program Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta” Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan 7 (1), 96-109, 2018.